

ABSTRAK

Perawatan payudara dilakukan sedini mungkin setelah melahirkan, karena dapat melancarkan produksi ASI. Pelaksanaan perawatan payudara pada ibu post partum sangat kurang, hal ini disebabkan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas serta tidak ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui hubungan pelaksanaan perawatan payudara dengan kelancaran ASI di RSIA Nur Umami Numbi Manukan Tengah Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah ibu nifas sebesar 21 dengan besar sampel 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*, variabel independen adalah perawatan payudara dan variabel dependen adalah kelancaran ASI. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan lembar observasi dan uji korelasi dari Mann Withney dengan $\alpha = 0,005$.

Variabel independent perawatan payudara sebesar 85 %. Dan variabel dependen adalah kelancaran ASI sebesar 55 % ASI lancar. Hasil uji didapatkan $p = 0,043$ jadi $p < \alpha$ maka H_0 diterima ada hubungan pelaksanaan perawatan payudara ibu nifas dengan kelancaran ASI di RSIA Nur Umami Numbi Manukan Tengah Surabaya.

Kesimpulan adalah kelancaran ASI dipengaruhi oleh pelaksanaan perawatan payudara setiap hari. Tetap ditingkatkan dalam memberikan penyuluhan mengenai proses keperawatan payudara dan diharapkan ibu tetap aktif dalam pelaksanaan perawatan payudara sehingga ASI Lancar dan bayi mendapatkan ASI secara maksimal dan memberikan ASI sampai usia 2 tahun, mengkonsumsi gizi seimbang, psikososial, dan peran suami.

Kata kunci : pelaksanaan perawatan payudara, kelancaran ASI dan ibu nifas